

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah pengungkapan tanggung jawab sosial yang diukur berdasar indeks *Islamic Social Reporting* (ISR). ISR merupakan *benchmark* (patokan) perspektif Islam mengenai akuntabilitas, keadilan sosial dan kepemilikan, pengungkapan sosial yang ditetapkan oleh AAOIFI dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti seperti Ros Haniffa, Bassam Maali, Othman, dengan harapan tersedia pada laporan entitas Islam. Obyek penelitian berikutnya Kinerja Keuangan perusahaan yang diproksikan oleh *Return on Equity* (ROE)

Data-data tersebut bersifat sekunder dan dapat dilihat dalam laporan tahunan bank syariah yang tersedia pada *website* bank syariah yang bersangkutan.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan dapat terarah secara sistematis sehingga mampu mengungkap fakta suatu gejala atau hubungan antar gejala tertentu.

Menurut Sugiyono (2011:3) menyatakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai berikut:

“Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis”.

- a. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia.

- b. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.
- c. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Penelitian ini menggunakan Metode Asosiatif. Menurut Sugiyono (2014:224) tujuan penelitian asosiatif adalah untuk menyelidiki adanya hubungan antar variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antar variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 2) variabel penelitian adalah “Sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sedangkan Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono 2014, hlm. 3) menyebutkan bahwa ‘Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain’.

Dalam menjawab dan mengungkapkan masalah serta tujuan penelitian, perlu dikemukakan terlebih dahulu variabel-variabel yang terkandung di dalam sebuah penelitian. Di dalam penelitian ini penulis menentukan variabel-variabel sebagai berikut:

A. Variabel Independen (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel tersebut adalah pengungkapan CSR yang dilakukan dengan pengukuran indeks ISR (*Islamic Social Reporting*) yang merupakan tolak ukur pengungkapan sosial rekomendasi AAOIFI dan dimodifikasi oleh para peneliti di bidang perbankan syariah.

B. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen/bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah ROE (*return on equity*) atau rentabilitas modal sendiri. Rasio ini mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Karena itu dipergunakan angka laba setelah pajak. Angka modal juga sebaiknya dipergunakan angka rata-rata.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Indikator | Skala |
|---------------------------|--|-------|
| Variabel X Laporan CSR | <p>ISR scoring indeks AAOIFI yang selanjutnya dikembangkan oleh Othman (2010), yang terdiri dari pengungkapan hal berikut:</p> <p>1. Investasi dan Keuangan</p> <p>Pengungkapan mengenai aktivitas bank terkait aktivitas Riba, gharar, zakat, kebijakan untuk menangani debitur yang gagal bayar.</p> <p>2. Produk dan Jasa</p> | Rasio |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>Pengungkapan meliputi komplain atau keluhan nasabah terhadap produk dan jasa organisasi, status halal nya produk, serta pengungkapan terkait kepuasan pelanggan.</p> <p>3. Tenaga Kerja</p> <p>Pengungkapan meliputi karakteristik pekerjaan, pelatihan dan pengembangan karir, persamaan kesempatan, lingkungan kerja, keterlibatan tenaga kerja, keselamatan kerja, dan kesempatan ibadah di organisasi.</p> <p>4. Sosial/kemasyarakatan</p> <p>Pengungkapan meliputi sadaqah, waqaf, qardul hasan, keterlibatan pegawai, <i>scholarship</i>, <i>graduate employment</i>, berkomunitas dengan masyarakat papa, pembangunan generasi muda, <i>children care</i>,</p> | |
|--|--|--|

| | | |
|---|---|-------|
| | <p>kesehatan publik,</p> <p>5. Lingkungan.</p> <p>Pengungkapan terkait dengan aktivitas konsevasi lingkungan, perlindungan satwa langka, polusi, edukasi lingkungan, kebijakan.</p> <p>6. Tata Kelola Organisasi</p> <p>Pengungkapan kepatuhan akan syariah, struktur kepemilikan saham, struktur organisasi, kebijakan anti korup dan transaksi haram.</p> | |
| <p>Variabel Y</p> <p>Kinerja Keuangan</p> | <p>ROE (<i>Return On Equity</i>)</p> <p>$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$</p> | Rasio |

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel dependen kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROE. ROE merupakan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dibagi dengan total ekuitas.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah laporan CSR. Dalam penelitian ini CSR diukur dengan menggunakan index *Islamic Social Reporting* yang dibobot dengan variabel *dummy*.

Rumus perhitungan CSRDI adalah sebagai berikut:

$$\text{CSRDI}_j = \frac{\sum X_{ij}}{43}$$

Rumus 3.1 Rumus pembobotan pengungkapan CSR berdasar ISR

Keterangan:

CSRDI_j = CSR *Disclosure Index* perusahaan j

X_{ij} = *dummy variable*: 1= jika item i diungkapkan; 0= jika item i tidak diungkapkan.

n_j = jumlah item untuk perusahaan j, $n_j \leq 43$

Dengan demikian, $0 \leq \text{CSRDI}_j \leq 1$

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 61) populasi mempunyai arti sebagai berikut, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”.Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia, yaitu Bank BNI Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank BCA Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Maybank Syariah Indonesia, Panin Bank Syariah, Bank Victoria Syariah, dan Bank BJB Syariah.

Sampel yang diambil dengan menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah dengan ketersediaan Laporan Tahunan dan Laporan *Good Corporate Governance* (GCG) tahun 2011 – 2014.

3.2.4 Teknik Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bank umum syariah yang ada pada tahun 2012-2014 secara *time series* yaitu mengukur sebuah variabel selama berdasarkan rentetan waktu.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dan memiliki hubungan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Data-data tersebut dapat diperoleh melalui studi dokumentasi yaitu berbagai literatur buku, jurnal, dan laporan keuangan yang terdapat di perusahaan (tersedia di *website* bank umum syariah beserta *website* Bank Indonesia).

Dalam melakukan analisis, tahap-tahap yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

3.2.4.1 Korelasi Product Moment

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Berikut ini dikemukakan rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana :

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y

x = $(x_i - \bar{x})$

y = $(y_i - \bar{y})$

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0.0 – 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 - 1 | Sangat kuat |

Tabel 3.2. Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

Muhammad Fajri Zulfikar, 2018

HUBUNGAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PERBANKAN SYARIAH DITINJAU DARI INDEKS ISR (ISLAMIC SOCIAL REPORT) DENGAN KINERJA KEUANGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu